

## ABSTRAK

**Nur Kamilia. 2018.** *Efektivitas Menggunakan Metode Diskusi dalam Memahami Materi Mata Pelajaran Fikih pada Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. H. Yahya Mof, M. Pd (II) Dr. Muhammad Daud Yahya, S. Ag, M. Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode diskusi dalam memahami materi mata pelajaran Fikih pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, serta untuk mendeskripsikan efektivitas menggunakan metode diskusi dalam memahami materi mata pelajaran Fikih pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu pendekatan yang menghasilkan data dekriptif yang menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya. Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas menggunakan metode diskusi dalam memahami materi mata pelajaran Fikih pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, sedangkan subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI jurusan IIK2 Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin yang berjumlah 38 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumenter. Setelah data terkumpul maka data di *editing*, reduksi data dan interpretasi data, selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Fikih pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut metode diskusi. Pada tahap perencanaan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di mana di dalam RPP tersebut terdapat tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran dengan metode diskusi yang telah direncanakan guru dapat disimpulkan bahwa metode diskusi sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Setelah itu untuk pelaksanaan diskusi dapat dilihat dari 2 aspek yaitu aspek pendidik/guru dan aspek peserta didik. Dari aspek pendidik terlihat bahwa guru menguasai penerapan metode diskusi, dan dari peserta didik terlihat bahwa peserta didik aktif, serta dari hasil wawancara dengan peserta didik dikatakan bahwa metode diskusi membantu mereka atau memudahkan mereka dalam memahami materi mata pelajaran Fikih. Selanjutnya pada tahap tindak lanjut diskusi dilihat dari evaluasi belajar peserta didik menunjukkan nilai berada di atas KKM yang telah ditentukan yaitu pada materi mahar dan walimah, talak dan khuluk, sedangkan untuk materi fasakh ada 2 orang yang nilainya berada di bawah KKM yang telah ditentukan. Dari beberapa hal tersebut terlihat bahwa efektivitas menggunakan metode diskusi mata pelajaran Fikih pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin memudahkan peserta didik dalam memahami materi mata pelajaran Fikih.